

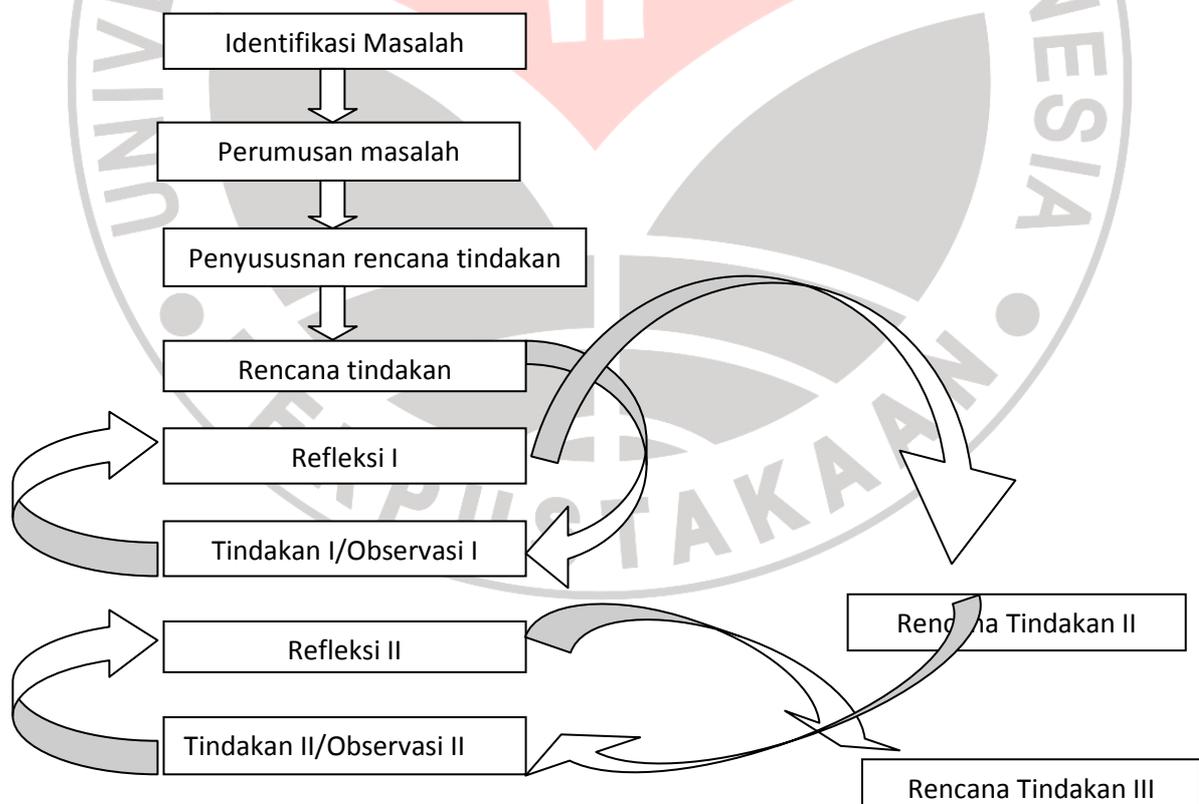
## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Reseach*.

Desain penelitian yang dirancang terdiri atas (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) perencanaan tindakan lanjutan. Adapun model penelitian menggunakan model spiral seperti gambar di bawah ini:



**Bagan 3.1 Spiral PTK**

## 1. Perencanaan

Tahapan ini berupa penyusunan rancangan tindakan yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan. Penulis menyusun rencana tindakan selama dua minggu sebelum tindakan dilakukan. Berikut rencana jadwal kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis.

**Tabel 3.1**  
**Rencana Jadwal Kegiatan Penelitian**  
**dengan Menggunakan Pendekatan Pemrosesan Informasi**

No	Rencana Kegiatan	Waktu (minggu ke)								
		2	3	4	5	6	7	8	9	
1	<b>Persiapan</b>									
	Menyusun konsep pelaksanaan	X								
	Menyepakati jadwal dan tugas	X								
	Menyusun instrumen	X								
2	<b>Pelaksanaan</b>									
	Menyiapkan kelas dan alat		X							
	Melakukan Tindakan siklus I		X	X						
	Melakukan Tindakan siklus II				X	X				
	Melakukan Tindakan siklus III						X	X		
3	<b>Penyusunan Laporan</b>									
	Menyusun konsep laporan							X		
	Menyusun laporan								X	

Dalam PTK guru dan peneliti adalah orang yang berbeda, dalam tahap menyusun rencana harus ada kesepakatan antara keduanya. Rancangan harus dilakukan bersama antara guru yang akan melakukan tindakan dengan peneliti yang akan mengamati proses jalannya tindakan. Hal tersebut untuk mengurangi unsur subjektivitas pengamat serta mutu kecermatan amatan yang dilakukan. Pada

pelaksanaannya, penulis berperan sebagai guru, dan guru bidang studi berperan sebagai observer.

Pada tahap perencanaan peneliti menentukan fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, yaitu keterampilan menyimak siswa kelas X-D, kemudian membuat sebuah instrumen pengamatan untuk merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung. Secara rinci, pada tahapan perencanaan terdiri atas kegiatan sebagai berikut.

- a. Mengidentifikasi dan menganalisis masalah. Masalah yang penulis temukan di kelas X-D yaitu lemahnya keterampilan menyimak.
- b. Menetapkan alasan mengapa penelitian tersebut dilakukan. Penelitian tersebut dilakukan karena apabila lemahnya keterampilan menyimak tidak diberi suatu tindakan untuk meningkatkannya, maka dapat mengganggu keterampilan berbahasa yang lainnya.
- c. Menetapkan cara yang akan dilakukan untuk menentukan jawaban. Penulis memilih Pendekatan Pemrosesan Informasi sebagai cara untuk meningkatkan keterampilan menyimak.
- d. Menentukan cara untuk menguji hipotesis tindakan. Penulis menggunakan tes tulis untuk menguji hipotesis tindakan, menggunakan jurnal harian untuk mengukur indikator keberhasilan siswa dalam pembelajaran menggunakan Pendekatan Pemrosesan Informasi, dan menggunakan angket untuk menunjang pengumpulan data yang diperlukan.
- e. Membuat secara rinci rancangan tindakan

Berikut pokok-pokok rencana tindakan yang akan dilakukan oleh penulis sesuai dengan rencana jadwal kegiatan penelitian. Pokok-pokok rencana tindakan ini digunakan agar tidak ada rencana tindakan yang terlewat dilaksanakan.

**Tabel 3.2**  
**Pokok-Pokok Rencana Tindakan**  
**dengan Menggunakan Pemrosesan Informasi**

<b>Siklus Satu</b>	<b>Perencanaan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan tes diagnostik</li> <li>b. Merencanakan pembelajaran dengan Pendekatan Pemrosesan Informasi</li> <li>c. Mengembangkan skenario pembelajaran</li> <li>d. Menyiapkan instrumen dan media yang akan digunakan, yaitu rekaman informasi, angket, tes tulis, rekaman wawancara, mp3, dan speaker active</li> <li>e. Menyiapkan sumber belajar</li> <li>f. Mengembangkan format evaluasi</li> <li>g. Mengembangkan format observasi pembelajaran</li> </ul>
	<b>Tindakan</b>	Menerapkan tindakan mengacu pada skenario pembelajaran
	<b>Pengamatan</b>	Melakukan observasi dengan memakai format observasi
	<b>Refleksi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan meliputi evaluasi mutu, jumlah dan waktu dari setiap macam tindakan</li> <li>b. Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi</li> <li>c. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi. Evaluasi pada siklus satu ini digunakan untuk bahan perencanaan pada siklus dua.</li> <li>d. Evaluasi siklus I</li> </ul>
<b>Siklus Dua</b>	<b>Perencanaan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah</li> <li>b. Pengembangan program tindakan II</li> </ul>
	<b>Tindakan</b>	Pelaksanaan program tindakan II
	<b>Pengamatan</b>	Pengumpulan data tindakan II
	<b>Refleksi</b>	Evaluasi tindakan II
Siklus-siklus berikutnya, bila pada siklus dua belum mencapai hasil yang diharapkan.		
Kesimpulan, saran, dan rekomendasi		

## 2. Tindakan

Pada tahap ini, rancangan strategi dan skenario penerapan pembelajaran akan diterapkan, yaitu tindakan dengan menggunakan Pendekatan Pemrosesan Informasi. Rancangan tindakan tersebut sebelumnya telah diujicobakan untuk dapat diterapkan di dalam kelas sesuai dengan skenario yang telah dibuat oleh penulis.

Skenario atau rancangan tindakan yang akan dilakukan, telah dijabarkan serinci mungkin secara tertulis. Rincian tindakan itu menjelaskan (a) langkah demi langkah kegiatan yang akan dilakukan dalam pembelajaran menggunakan Pendekatan Pemrosesan Informasi, (b) kegiatan yang seharusnya dilakukan oleh guru dalam pembelajaran menggunakan Pendekatan Pemrosesan Informasi, (c) kegiatan yang diharapkan dilakukan oleh siswa dalam pembelajaran menggunakan Pendekatan Pemrosesan Informasi, (d) rincian tentang jenis media pembelajaran yang akan digunakan dan cara menggunakannya dalam pembelajaran menggunakan Pendekatan Pemrosesan Informasi, (e) jenis instrumen yang akan digunakan untuk pengumpulan data/pengamatan disertai dengan penjelasan rinci bagaimana menggunakannya.

## 3. Observasi

Tahap ini berjalan bersamaan dengan saat pelaksanaan, pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan, jadi pengamatan keduanya berlangsung dalam waktu yang sama.

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan format observasi /penilaian yang telah disusun, termasuk juga pengamatan secara cermat pelaksanaan skenario tindakan dari waktu ke waktu serta dampaknya terhadap proses dan hasil belajar siswa. Data yang dikumpulkan dapat berupa data kuantitatif (hasil tes lisan dan tes tulis) atau data kualitatif yang menggambarkan keaktifan siswa, antusias siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan Pendekatan Pemrosesan Informasi, pemahaman siswa terhadap strategi-strategi yang diajarkan.

Instrumen yang akan dipakai adalah (a) soal tes, (b) angket, (c) jurnal harian yang dipakai untuk memperoleh data secara objektif yang tidak dapat terekam melalui lembar observasi, seperti aktivitas siswa selama pemberian tindakan berlangsung, reaksi mereka, petunjuk-petunjuk lain yang dapat dipakai sebagai bahan dalam analisis dan untuk keperluan refleksi.

#### 4. Refleksi

Tahapan ini untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya.

Refleksi dalam PTK mencakup analisis, sintesis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan atas tindakan dengan menggunakan Pendekatan Pemrosesan Informasi. Jika terdapat masalah dari proses refleksi maka dilakukan proses pengkajian ulang melalui siklus berikutnya yang meliputi kegiatan perencanaan

ulang, tindakan ulang, dan pengamatan ulang sehingga permasalahan dapat teratasi.

Secara sederhana PTK adalah bentuk penelitian atau kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukannya itu, serta memperbaiki kondisi dimana praktek-praktek pembelajaran tersebut dilakukan.

### **B. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah proses dan hasil belajar siswa-siswi Kelas X-D SMA Puragabaya semester II tahun ajaran 2007/2008. Sampel yang digunakan diambil dengan teknik acak sebanyak satu kelas.

### **C. Instrumen Penelitian**

Instrumen memegang peranan penting dalam sebuah penelitian karena data yang diperoleh untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrumen. Alat pengambilan data harus dirancang sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya.

Adapun instrumen yang dilibatkan adalah sebagai berikut :

#### **1. Pedoman Observasi**

Observasi merupakan teknik pengamatan terhadap objek atau situasi yang sedang diteliti. Observasi dapat dilakukan secara langsung atau pun tidak

langsung. Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas kegiatan siswa serta guru yang berhubungan dengan mata pelajaran bahasa Indonesia dalam keterampilan menyimak. Contoh-contoh format observasi terhadap aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran.

**Tabel 3.3**  
**Pedoman Observasi Aktivitas Guru dan Siswa dalam Pembelajaran dengan Pendekatan Pemrosesan Informasi**

Petunjuk : Berilah tanda (√) pada kolom jawaban (Y = ya dan T = tidak)

KEGIATAN	PELAKSANAAN	
	Y	T
Kegiatan Awal a. Guru mengatur dan mengkondisikan kelas b. Guru memeriksa kehadiran siswa c. Guru menarik perhatian siswa dan memotivasinya d. Apersepsi e. Guru memberi acuan bahan pelajaran		
Kegiatan Inti a. Siswa menyimak penjelasan mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan b. Siswa menyimak penjelasan guru tentang manfaat dari kompetensi yang akan dikuasai c. Siswa menyimak penjelasan materi yang diberikan oleh guru, yaitu bagaimana cara menyimak yang efektif d. Siswa diberikan penjelasan mengenai kegiatan yang akan dilakukan e. Siswa dan guru melakukan kegiatan pesan berantai f. Siswa yang paling awal menerima pesan		

<p>mengucapkan kembali pesan yang dibisikkan oleh guru</p> <p>g. Siswa yang paling akhir menerima pesan mengucapkan kembali pesan yang dibisikkan oleh guru</p> <p>h. Siswa diajarkan strategi atau cara unuk meningkatkan keterampilan menyimak</p> <p>i. Siswa diberi deretan kata yang berkaitan dengan Pilkada</p> <p>j. Siswa diminta untuk memilah kata-kata yang berkaitan dengan Pilkada</p> <p>k. Siswa diminta untuk mencari tahu pengertian dari istilah-istilah yang terdapat dalam deretan kata tersebut</p> <p>l. Siswa menyimak rekaman informasi</p> <p>m. Siswa diberi tes tulis</p>		
<p>Kegiatan Penutup</p> <p>a. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya kepada guru tentang materi hari ini</p> <p>b. Siswa dibimbing guru untuk melakukan refleksi</p> <p>c. Siswa bersama-sama guru menyimpulkan pembelajaran hari ini</p> <p>d. Siswa diberi acuan bahan materi untuk pertemuan selanjutnya</p>		

**Tabel 3.4**

**Lembar Observasi terhadap Aktivitas Guru dan Siswa Selama Pembelajaran**

<b>NO</b>	<b>AKTIVITAS</b>	<b>HASIL PENGAMATAN</b>	<b>KET</b>
1	Menyampaikan tujuan pembelajaran		
2	Menjelaskan materi dengan jelas		
3	Memberikan petunjuk dan membimbing siswa.		
4	Memberikan strategi atau cara unuk		

	meningkatkan keterampilan menyimak		
5	Dalam menerangkan menggunakan media.		
6	Memberikan tes tulis dan angket		
7	Memberikan materi yang relevan selama proses belajar mengajar		
9	Memberikan umpan balik		
10	Menutup pembelajaran		
11	Memperhatikan penjelasan guru		
12	Mengerjakan tes tulis dan mengisi angket		
13	Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru		
14	Media yang digunakan sesuai dengan materi yang sedang diajarkan.		
15	Siswa menjawab pertanyaan dari guru		

Catatan Observasi : .....

## 2. Pedoman Angket

Angket adalah daftar pertanyaan tertulis yang harus dijawab untuk mendapatkan keterangan tertentu dari responden. Angket ditujukan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran yang telah berlangsung. Angket diberikan pada awal penelitian (angket dilampirkan)

## 3. Jurnal Harian

Jurnal harian dilakukan untuk mengetahui respons dan daya serap siswa terhadap materi dan cara pembelajaran yang diberikan pada setiap pertemuan.

Tabel 3.5

Hasil Penilaian Pengamatan oleh Guru kepada Siswa pada Tindakan I, II, III

No	Aspek yang Diamati					Keterangan
	1	2	3	4	5	
1						1. Antusias mengikuti pembelajaran dengan Pendekatan Pemrosesan Informasi
2						
3						
4						2. Mampu menjawab tes lisan
5						3. Pemahaman siswa terhadap strategi untuk meningkatkan keterampilan menyimak yang diajarkan
6						
7						
8						4. Mampu menerapkan strategi yang diajarkan pada informasi yang disimaknya
9						5. Mampu memaparkan informasi yang disimak
10						
11						
12						Penilaian aspek yang diamati : A = 3 B = 2 C = 1  A = Sangat baik B = Baik C = Cukup
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						

22					
23					
24					
25					
26					
27					
28					
29					
30					
$\Sigma$ nilai 3					
$\Sigma$ nilai 2					
$\Sigma$ nilai 1					

Table 3.6

Persentase Perilaku Harian Siswa Kelas X-D pada Siklus I, II, dan III

Keterangan Pengamatan	1	2	3	4	5
A . Sangat baik					
B. Baik					
C. Cukup					
<b>Jumlah total</b>					

#### 4. Rekaman Berita

Rekaman berita dipergunakan pada siklus I, II, III dalam pembelajaran menyimak sebagai bahan simakan siswa. Contoh berita yang menjadi bahan simakkan pada siklus I:

##### **Rapat Pleno Penghitungan Suara Pilkada Mimika Belum Juga Dimulai**

##### **Laporan wartawan Kompas Aryo Wisanggeni G**

**TIMIKA, SELASA** - Rapat pleno penghitungan rekapitulasi perolehan suara Pilkada Mimika pada Selasa (3/6) hingga pukul 10.38 WIT belum juga dimulai. Rapat yang seharusnya dimulai jam 09.00 WIT itu belum dimulai karena sejumlah saksi belum hadir.

Rapat pada Selasa pagi merupakan kelanjutan rapat penghitungan suara yang dihentikan Senin (2/6) malam. Komisi Pemilihan Umum Daerah Kabupaten Mimika menghentikan rapat pleno penghitungan rekapitulasi perolehan suara Pilkada Mimika pada Senin (2/6) petang.

Penghitungan dihentikan tanpa keputusan setelah rapat pleno penghitungan rekapitulasi suara Pilkada Kabupaten Mimika pada Senin (2/6) diskor tiga kali karena kontroversi hasil perolehan suara di Distrik Mimika Baru.

Komisi Pemilihan Umum Daerah (KPUD) Kabupaten Mimika memutuskan mengambil alih masalah rekapitulasi suara di Distrik Mimika Baru. "(Persoalan) Distrik Mimika Baru diambil alih oleh KPUD Kabupaten Mimika. Dan rapat pleno malam ini diskor sampai Selasa," kata Ketua KPUD Mimika Yosephina Anna Balla saat menghentikan rapat Senin malam.

Rapat Senin terpaksa diskor tiga kali karena para saksi memperdebatkan rekapitulasi perolehan suara Distrik Mimika Baru. Saksi pasangan Yopie Kilangin - Yohanes Felix Eliyanan (pasangan nomor urut 4) menyatakan rekapitulasi yang dilaporkan berbeda dari hasil rapat pleno Panitia Pemilihan Distrik Mimika Baru pada 22 Mei lalu.

"Pasangan nomor urut 1 memperoleh 4.375 suara. Nomor urut 2 memperoleh 9.514 suara. Nomor urut 3 memperoleh 21.787 suara. Nomor urut 4 memperoleh

17.171 suara. Kenapa yang dilaporkan hari ini berubah?" kata saksi pasangan nomor urut 4, Matias Resmol.

Ketua Panitia Pemilihan Distrik Mimika Baru, Yonas Reweriza, menyatakan perubahan rekapitulasi perolehan suara berubah karena ada kesalahan pengetikan dalam rekapitulasi yang disusun 22 Mei. Reweriza menyatakan hasil yang betul pasangan nomor urut 1, Yan Anton Yoteni - Pdt Paulus Pakage, meraih 4.409 suara, sementara pasangan nomor urut 2, Hans Magal - Sutoyo meraih 9.694 suara.

"Pasangan nomor urut 3, Klemen Tinal - Abdul Muis meraih 22.412 suara, sementara pasangan nomor urut 4, Yopie Kilangin - Yohanes Felix Eliyanan meraih 16.620 suara," kata Reweriza saat melaporkan rekapitulasi perolehan suara di Distrik Mimika Baru.

Distrik Mimika Baru adalah satu dari 12 distrik yang ada di Kabupaten Mimika, dengan jumlah pemilih 74.222 pemilih. Hasil pemungutan suara di Distrik Mimika Baru sangat menentukan hasil akhir Pilkada Kabupaten Mimika, karena 61,8 persen dari total 120.090 pemilih berada di Distrik Mimika.

Ketua KPUD Mimika Yosephina Anna Balla sempat menawarkan penghitungan ulang rekapitulasi perolehan suara di Distrik Mimika Baru. Anna menyatakan rekapitulasi perolehan suara Distrik Mimika Baru harus dihitung ulang karena rapat pleno PPD Mimika Baru pada 22 Mei menyalahi prosedur.

"Dari 121 tempat pemungutan suara di Distrik Mimika Baru, ternyata ada enam distrik yang tidak memiliki berita acara penghitungan perolehan suara. Berita acara penghitungan rekapitulasi perolehan suara Distrik Mimika Baru juga tidak diberikan kepada para saksi. Hasil yang dilaporkan kepada kami juga hanya rekapitulasi suara sah, sementara rekapitulasi penghitungan lainnya tidak dilaporkan kepada kami," kata Anna dalam rapat pleno.

Anna menyatakan sudah menerima pernyataan keberatan dari tiga pasang calon. "Calon nomor urut 1 meminta pemungutan suara diulang. Pasangan nomor urut 2 meminta penghitungan ulang. Kami sudah meminta PPD Mimika menghitung ulang, tetapi hal itu tidak dilaksanakan," kata Anna.

Secara terpisah Ketua Panitia Pengawas Pilkada Kabupaten Mimika, Bobby Samuel Yakadewa, juga menilai rapat pleno PPD Mimika Baru melanggar aturan. "Saat rekapitulasi suara dihitung, para saksi tidak diizinkan masuk dengan alasan

takut mengganggu penghitungan. Soal perubahan hasil yang dilaporkan dalam rapat pleno tingkat kabupaten, kami harus mengecek ulang," kata Yakadewa.

Tawaran penghitungan ulang itu ditolak Ketua Panitia Pemilihan Distrik Mimika Baru, Yonas Reweriza. Saksi pasangan Klemen Tinal - Abdul Muis juga menolak rencana penghitungan ulang. Saksi pasangan Yan Anton Yoteni - Pdt Paulus Pakage pun menolak rencana penghitungan ulang.

Sementara saksi pasangan Hans Magal - Sutoyo menyatakan penghitungan ulang hanya boleh dilakukan jika rekapitulasi 12 PPD di Mimika dihitung ulang semua. Saksi pasangan nomor urut 4 Yopie Kilangin - Yohanes Felix Eliyanan setuju penghitungan ulang. Hingga rapat dihentikan pada Senin malam, tidak tercapai kesepakatan.

Jika hasil penghitungan Panitia Pemilihan Distrik Mimika Baru ikut diperhitungkan, maka pasangan nomor urut 3 Klemen Tinal - Abdul Muis, memperoleh 31.083 suara. Pasangan nomor urut 4 Yopie Kilangin - Yohanes Felix Eliyanan mendapatkan 29.617 suara. Pasangan nomor urut 2 Hans Magal - Sutoyo meraih 16.780 suara, diikuti pasangan nomor urut 1 Yan Anton Yoteni - Pdt Paulus Pakage (pasangan pertama) yang meraih 6.971 suara.

Jika hasil penghitungan Panitia Pemilihan Distrik Mimika Baru tidak diperhitungkan, maka pasangan Yopie Kilangin - Yohanes Felix Eliyanan mendapatkan 12.997 suara, sementara pasangan Klemen Tinal - Abdul Muis, memperoleh 8.671 suara. Pasangan Hans Magal - Sutoyo meraih 7.086 suara, diikuti pasangan Yan Anton Yoteni - Pdt Paulus Pakage yang meraih 2.562 suara.

##### 5. MP3 dan *Speaker Active*

Mp3 dan *speaker active* dipergunakan pada siklus I, II, III dalam pembelajaran menyimak sebagai alat atau media pembelajaran.

##### 6. Tes Tulis

Tes tulis dilakukan untuk mengetahui respons dan daya serap siswa terhadap materi dan cara pembelajaran yang diberikan. Tes diberikan setiap selesai

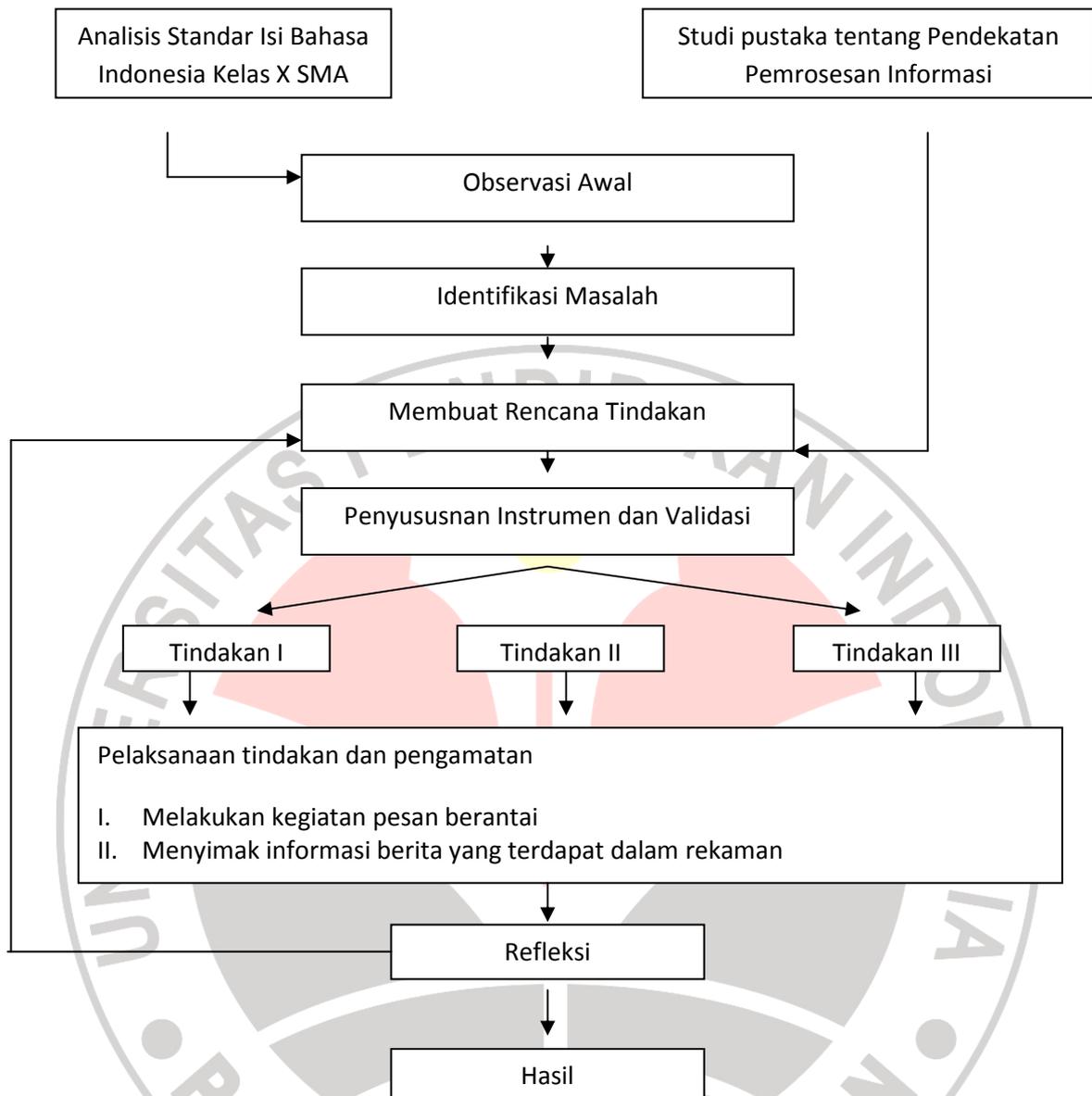
kegiatan pembelajaran. Tes hasil belajar diberikan dengan tujuan untuk melihat ada tidaknya peningkatan hasil belajar setelah diadakan tindakan. Caranya dengan membandingkan nilai rata-rata yang diperoleh siswa. Hasilnya dapat dipergunakan sebagai bahan refleksi untuk siklus berikutnya. (tes tulis terlampir)

#### **D. Pelaksanaan Tindakan dan Pengamatan**

Pada tahap ini, yang dilakukan adalah aktualisasi dari rencana atau persiapan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya. Pelaksanaan tindakan pada setiap siklusnya secara rinci telah dijelaskan sebelumnya. Dalam setiap siklusnya juga telah disiapkan alat atau instrumen untuk mengumpulkan data untuk dipergunakan dalam refleksi sebagai bahan merencanakan pelaksanaan tindakan berikutnya.

##### **1. Prosedur Penelitian**

Prosedur yang akan dilakukan dalam penelitian ini dilaksanakan dalam kegiatan yang berbentuk siklus yang merupakan proses pengkajian berdaur (*chyclial*). Tiap siklus terdiri dari tiga komponen yaitu rencana, tindakan/observasi dan refleksi. Dari refleksi muncul permasalahan yang perlu mendapat perhatian sehingga perlu dilakukan siklus berulang sampai masalah tersebut dapat di atasi.



Bagan 3.2 Alur Penelitian

Dapat disimpulkan adanya lima tahapan pelaksanaan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dengan menggunakan Pendekatan Pemrosesan Informasi yang akan dilakukan oleh penulis. Proses tersebut terdiri atas:

a. Pengembangan fokus masalah penelitian

a.1 Merasakan adanya masalah dalam keterampilan menyimak

a.2 Analisis masalah

a.3 Perumusan masalah

a.4 Merumuskan hipotesis tindakan dengan menggunakan Pendekatan Pemrosesan Informasi

b. Perencanaan tindakan perbaikan

b.1 Membuat skenario pembelajaran dengan menggunakan Pendekatan Pemrosesan Informasi

b.2 Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan di kelas.

b.3 Mempersiapkan instrumen untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan dengan menggunakan Pendekatan Pemrosesan Informasi.

b.4 Melaksanakan simulasi pelaksanaan tindakan perbaikan untuk menguji keterlaksanaan rancangan.

c. Pelaksanaan tindakan perbaikan, observasi

Pelaksanaan tindakan yang meliputi siapa yang melakukan, apa, kapan, dimana dan bagaimana melakukannya. Skenario yang telah direncanakan, dilaksanakan dalam situasi yang aktual. Pada saat yang bersamaan kegiatan ini juga disertai dengan kegiatan observasi dan interpretasi serta diikuti dengan kegiatan refleksi.

d. Pengamatan Interpretasi

Pada bagian pengamatan, dilakukan perekaman data yang meliputi proses dan hasil dari pelaksanaan kegiatan dengan menggunakan Pendekatan Pemrosesan

Informasi. Tujuan dilakukannya pengamatan adalah untuk mengumpulkan bukti hasil tindakan agar dapat dievaluasi dan dijadikan landasan dalam melakukan refleksi.

#### e. Refleksi

Pada bagian refleksi dilakukan analisis data mengenai proses, masalah dan hambatan yang dijumpai dalam pembelajaran menggunakan Pendekatan Pemrosesan Informasi dan dilanjutkan dengan refleksi terhadap dampak pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan.

Secara lebih rinci rencana tindakan untuk setiap siklus dapat diuraikan sebagai berikut :

#### 2. Prosedur Penelitian Siklus I

Kegiatan yang dilakukan meliputi :

- a. Setelah diperoleh gambaran keadaan kelas, maka dilakukanlah tindakan I. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melakukan tindakan-tindakan dalam bentuk intervensi terhadap pelaksanaan kegiatan yang menjadi tugas guru sehari-hari. Pada tahap ini sebenarnya adalah pelaksanaan pembuatan rencana atau persiapan pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya pada tahap pembuatan rencana atau persiapan pembelajaran. Akan tetapi pembuatan rencana pembelajaran belum sepenuhnya mengungkapkan atau memberikan gambaran dan fikiran tentang keadaan tempat pelaksanaan dari persiapan tadi, karena mungkin saja ada perubahan. Oleh karena itu guru pada tahap

pelaksanaan tindakan dapat melakukan intervensi tindakan yang belum atau tidak tercantum dalam rencana atau persiapan pembelajaran sebelumnya.

- b. Peneliti melakukan observasi selama pembelajaran berlangsung bersama pelaksanaan tindakan dalam upaya untuk mengenal, merekam, dan mendokumentasikan setiap hal dari kegiatan yang sedang berlangsung dengan yang diharapkan untuk kepentingan dan bahan refleksi.
- c. Melaksanakan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa, selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menerapkan Pendekatan Pemrosesan Informasi dalam pembelajaran menyimak. Sasaran pemantauan adalah untuk melihat aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara bervariasi.
- d. Melakukan evaluasi, tujuannya untuk mengetahui efektivitas, keberhasilan dan hambatan dari Pendekatan Pemrosesan Informasi.
- e. Melakukan perbaikan berdasarkan evaluasi hasil pemantauan.
- f. Peneliti bersama guru menganalisis dan merefleksi pelaksanaan dan hasil tindakan pembelajaran siklus I. Untuk keperluan analisis ini dilakukan kegiatan antara lain : memberikan angket kepada siswa, melihat hasil tes tulis siswa, melakukan wawancara dengan guru dan siswa secara purposif, melakukan pembelajaran dengan Pendekatan Pemrosesan Informasi. Hasil analisis dan refleksi terhadap tindakan I ini menjadi bahan bagi rekomendasi dan revisi rencana tindakan siklus II.

### 3. Prosedur Penelitian Siklus II

Kegiatan yang dilakukan meliputi :

- a. Guru melakukan tindakan Siklus II dengan strategi pembelajaran yang bervariasi, agar siswa dapat lebih aktif, kreatif dan mandiri dalam mengikuti pembelajaran dengan Pendekatan Pemrosesan Informasi.
- b. Melaksanakan pembelajaran berdasarkan persiapan pembelajaran untuk pelaksanaan tindakan II, dan berdasarkan hasil analisis pembelajaran pada pelaksanaan tindakan I. pada pelaksanaan tindakan II ini perencanaan pembelajaran dibuat lebih sesuai dengan gambaran yang telah didapat dari pelaksanaan I agar tujuan dapat tercapai. Apabila perencanaan pembelajaran tindakan II masih belum dapat memenuhi gambaran yang diharapkan, maka guru melakukan intervensi tindakan yang belum atau tidak tercantum dalam persiapan pembelajaran di siklus III.
- c. Melaksanakan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa, selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menerapkan pembelajaran dengan Pendekatan Pemrosesa Informasi. Sasaran pemantauan adalah untuk melihat aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara bervariasi
- d. Melakukan evaluasi, tujuannya untuk mengetahui efektivitas, keberhasilan dan hambatan dari pembelajaran dengan menggunakan Pendekatan Pemrosesan Informasi.
- e. Melakukan perbaikan berdasarkan evaluasi hasil pemantauan.

f. Peneliti bersama guru menganalisis dan merefleksikan pelaksanaan dan hasil tindakan pembelajaran siklus II. Untuk keperluan analisis ini dilakukan kegiatan antara lain : melihat hasil tes tulis siswa, melakukan diskusi dengan observer, melakukan pembelajaran dengan Pendekatan Pemrosesan Informasi. Hasil analisis dan refleksi terhadap tindakan II ini menjadi bahan bagi rekomendasi dan revisi rencana tindakan siklus III.

#### 4. Prosedur Penelitian Siklus III

Kegiatan yang dilakukan meliputi :

- a. Guru melakukan tindakan Siklus III dengan strategi pembelajaran yang bervariasi, agar siswa dapat lebih aktif, kreatif dan mandiri dalam mengikuti pembelajaran dengan Pendekatan Pemrosesan Informasi.
- b. Melaksanakan pembelajaran berdasarkan persiapan pembelajaran untuk pelaksanaan tindakan III, dan berdasarkan hasil analisis pembelajaran pada pelaksanaan tindakan II. pada pelaksanaan tindakan III ini perencanaan pembelajaran dibuat lebih sesuai dengan gambaran yang telah didapat dari pelaksanaan II agar tujuan dapat tercapai. Apabila perencanaan pembelajaran tindakan III masih belum dapat memenuhi gambaran yang diharapkan, maka guru melakukan intervensi tindakan yang belum atau tidak tercantum dalam persiapan pembelajaran.
- c. Melaksanakan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa, selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menerapkan pembelajaran dengan Pendekatan Pemrosesan Informasi.

Sasaran pemantauan adalah untuk melihat aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara bervariasi

d. Melakukan evaluasi, tujuannya untuk mengetahui efektivitas, keberhasilan dan hambatan dari pembelajaran dengan menggunakan Pendekatan Pemrosesan Informasi.

e. Melakukan perbaikan berdasarkan evaluasi hasil pemantauan.

f. Peneliti bersama guru menganalisis dan merefleksi pelaksanaan dan hasil tindakan pembelajaran siklus III. Untuk keperluan analisis ini dilakukan kegiatan antara lain: melihat hasil tes tulis siswa, melakukan diskusi dengan observer, melakukan pembelajaran dengan Pendekatan Pemrosesan Informasi. Hasil analisis dan refleksi terhadap tindakan III ini menjadi bahan bagi rekomendasi dan revisi rencana tindakan selanjutnya.

Alasan-alasan pemilihan dan penggunaan metode penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. PTK menawarkan suatu cara baru untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan dan profesionalisme guru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

b. Penelitian tindakan kelas merupakan aplikasi suatu tindakan yang ditujukan kepada kepentingan praktisi lapangan yang diharapkan dapat mendorong dan membangkitkan para guru dalam memiliki kesadaran diri, melakukan refleksi dan kritik diri terhadap aktivitas/kinerja profesionalismenya.

c. PTK membuat guru dapat meneliti dan mengkaji sendiri praktek pembelajaran sehari-hari yang dilakukan di kelas. Sehingga guru dapat langsung berbuat sesuatu untuk memperbaiki yang kurang berhasil menjadi lebih baik dan efektif.

d. PTK mampu menjembatani kesenjangan antara teori dan praktek. Guru dapat mengadopsi teori-teori yang berhubungan dengan bidang studi atau mata pelajaran yang dibinanya, kemudian teori tersebut dapat disesuaikan dengan pokok bahasan yang ada untuk kepentingan proses belajar mengajar.

#### 5. Sumber Data dan Cara Pengumpulan

Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah: siswa, teman (sesama pengajar), guru bidang studi, dan bagian kurikulum sekolah, sedangkan dalam pengumpulan data digunakan teknik: operasional langsung (penelitian sendiri sekaligus pengajar), observasi, angket, dan wawancara.

a. Jenis data yang diperlukan adalah jenis data kualitatif dan kuantitatif yang berkenaan dengan 1) persiapan, rencana dan peralatan pembelajaran; 2) hasil belajar; 3) data hasil observasi dan catatan lapangan selama pelaksanaan tindakan; dan 4) rujukan yang mendukung pelaksanaan penelitian ini.

b. Pengumpulan data dilakukan melalui: 1) Angket untuk siswa. 2) Lembar pengamatan situasi belajar mengajar dalam setiap tindakan. Faktor yang diamati adalah kemampuan siswa menerapkan strategi yang telah

diajarkan untuk meningkatkan kemampuan menyimak, pemahaman siswa terhadap informasi yang disimaknya, dan ketepatan siswa menjawab pertanyaan lisan maupun tulisan, inisiatif, dan perhatian dalam pembelajaran. 3) Lembar daftar cek untuk mengungkapkan sikap dan pendapat siswa selama kegiatan belajar mengajar. Aspek yang ingin diketahui adalah sikap, perasaan dan peningkatan kemampuan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan Pendekatan Pemrosesan Informasi. 4) Tugas-tugas terstruktur untuk memperluas atau mendalami penguasaan materi pelajaran. 5) Format penilaian perilaku harian, perilaku yang muncul selama dan setelah kegiatan pembelajaran dengan aspek perilaku positif atau negatif. 6) Tes hasil belajar siswa dalam setiap tindakan.

c. Aspek penilaian 1) pemahaman: seberapa baik tingkat pemahaman siswa terhadap informasi yang disimaknya, 2) ketepatan jawaban siswa dalam mengisi tes tulis, 3) ketepatan jawaban siswa saat menjawab tes lisan.

#### 6. Analisis Data

Analisis data merupakan tahap yang penting dalam setiap siklusnya karena berdasarkan analisis data inilah dilakukan refleksi dan diskusi sebagai landasan bagi pelaksanaan siklusnya berikutnya. Data yang telah dikumpulkan kemudian di cek kelengkapannya dan dipilih atau disensor mana data yang bisa digunakan dan yang tidak bisa digunakan. Setelah direduksi, data disajikan dan dianalisis untuk kemudian dilakukan verifikasi data atau pencocokan data yang dibutuhkan. Setelah dilakukan verifikasi lalu diadakan triangulasi data, data yang ada

dicocokkan dengan teori dan pendapat para ahli serta guru. Hasil dari semua itu oleh peneliti diambil untuk dijadikan kesimpulan. Dari kesimpulan itu dapat gambaran keberhasilan pembelajaran yang telah dicapai.

